

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 01 )**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Brebes
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi Dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi Dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	: Administrasi Pajak
Kelas / Semester	: XI Akuntansi / Gasal
Durasi pembelajaran	: 10 menit
Tahun Pelajaran	: 2021 / 2022
Materi Pokok	: Pajak dan tata cara perpajakan
Materi Pokok	: Pengertian pajak

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning dan pendekatan saintifik, melalui proses pengamatan, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan hakikat pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Mengidentifikasi jenis pajak, Menerapkan ketentuan umum perpajakan, dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

### **B. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan ( 1 menit )**

- 1) Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, dan cek kebersihan lanjut apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian.

#### **2. Kegiatan Inti ( 8 Menit )**

- 1) Membuat kelompok diskusi peserta didik
- 2) Penentuan Tema diskusi yaitu tentang konsep pajak dan pembagian tugas dalam kelompok ( struktur kerja kelompok )
- 3) Memberikan pertanyaan pertanyaan terkait dengan pajak dalam kegisupan sehari hari peserta didik
- 4) Merangsang dan menstimulus keingin tahuan peserta didik terkait materi tentang “ pajak ”, dengan menayangkan video tentang penggambaran sistem perpajakan secara lebih sederhana
- 5) Pengumpulan data (diskusi , observasi literasi) dari internet/buku/sumber lain dan melakukan pengolahan data
- 6) Membuat bahan materi untuk bahan presentasi
- 7) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil diskusi ( kerja kelompok )
- 8) Evaluasi proses dan hasil diskusi

#### **3. Kegiatan Penutup ( 1 Menit )**

Membuat simpulan tentang pengertian pajak dan karakteristiknya, refleksi, umpan balik, pesan-pesan moral untuk kesadaran dalam pajak dan menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdoa

### **C. Penilaian Hasil Belajar**

Teknik Penilaian (Sikap spiritual dan Sosial dan pengetahuan (assessment for as and of learning) dan Keterampilan ( laporan hasil diskusi) • Pembelajaran Remedial (real teaching

mix tutor sebaya) dan Pengayaan (kerja kelompok membuat gagasan/ide upaya preventif untuk mengatasi masalah limbah domestik)

Mengetahui  
Kepala SMK Negeri 1 Brebes

Brebes, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

**Drs. BEJO, M.Pd**  
NIP. 19660708 199512 1 001

**ISRO WATI, S.Pd**

-

**LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN URAIAN**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
 Kelas / Semester : XI Akuntansi / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022  
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak  
 Jenis Soal : Uraian

**Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Uraian**

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Penilaian	No. Soal	Instrumen Penilaian
1	3.1 Memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hakikat pajak dan ketentuan umum pajak</li> <li>• Mengklasifikasikan jenis pajak</li> <li>• Menerapkan ketentuan umum perpajakan</li> <li>• Menerapkan tata cara perpajakan di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Konsep pajak, jenis pajak</b></p> <p><b>Prosedural:</b> <b>Tata cara perpajakan di Indonesia</b></p> <p><b>Faktual:</b> <b>Ketentuan umum pajak di indonesia</b> <b>Tata cara pemungutan pajak di Indonesia</b></p>	Tes Tertulis / Uraian	10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian pajak !</li> <li>2. dan regulator disertai contohnya !</li> <li>3. Jelaskan pengertian dasar hukum formal !</li> <li>4. Sebutkan tiga contoh hukum formal pajak !</li> <li>5. Sebutkan penggolongan pajak menurut pihak yang menanggung dan yang memungut !</li> <li>6. Sebutkan 4 contoh pajak menurut pihak yang menanggung dan yang memungut !</li> <li>7. Sebutkan 3 prinsip pemungutan pajak menurut Adam Smith !</li> <li>8. Sebutkan dan jelaskan 3 teori yang mendukung pemungutan pajak !</li> <li>9. Jelaskan pengertian pungutan selain pajak !</li> <li>10. Jelaskan 3 tarif pajak yang kamu ketahui !</li> </ol>

### Kunci Jawaban Uraian

No.	Jawaban
	<p>1. pajak sebagai iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang dengan tidak mendapat jasa – jasa timbal balik yang langsung dapat dirasakan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.</p> <p>2. Fungsi pajak</p> <p>❖ <b>Fungsi Budgeter (Sumber Keuangan Negara)</b>            Fungsi budgeter yaitu pajak sebagai penerimaan uang bagi negara. Dengan pajak digunakan sebagai alat untuk memasukan uang sebesar-besarnya kedalam kas negara sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku untuk dapat membiayai pengeluaran negara.            Beberapa contoh fungsi pajak sebagai sumber keuangan negara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pajak penghasilan dikenakan terhadap seluruh warga negara yang telah memenuhi ketentuan undang-undang</li> <li>b. Pajak yang dikenakan terhadap hasil bumi seperti minyak bumi, emas, timah dan lain-lain</li> <li>c. Pajak penjualan barang industri</li> </ol> <p>❖ <b>Fungsi Regulator (Pengatur)</b>            Fungsi ini sebagai alat mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan tertentu di luar bidang keuangan. Beberapa contoh fungsi pajak sebagai pengatur :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah</li> <li>b. Tarif pajak progresif dikenakan agar wajib pajak yang berpenghasilan tinggi memberikan kontribusi (membayar pajak) yang tinggi juga sehingga terjadi pemerataan pendapatan.</li> <li>c. Penerapan <i>tax holiday</i>, tujuannya untuk menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.</li> <li>d. Tarif pajak ekspor sebesar 0%, tujuannya agar pengusaha menjual jasa atau barang produksinya ke luar negeri untuk menambah devisa negara.</li> </ol> <p>3. Pengertian hukum formal pajak            Dalam hukum pajak formal, diatur mengenai ketentuan bagaimana pelaksanaan atau cara untuk mewujudkan hukum pajak material menjadi kenyataan.</p> <p>4. Contoh hukum formal pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. UU No. 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum Dan Tatacara Perpajakan (UU KUP)</li> <li>b. UU No. 19 tahun 2000 tentang Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa (UU PPSP)</li> <li>c. UU No. 14 tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak</li> </ol> <p>5. <b>Jenis pajak berdasarkan pihak yang menanggung (golongan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Pajak Langsung</b> adalah pajak yang pembayarannya harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat atau tidak bisa dialihkan kepada pihak lain.</li> <li>b. <b>Pajak Tidak Langsung</b>, adalah pajak yang pada akhirnya pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lain atau pihak ketiga.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Jenis pajak berdasarkan pihak yang memungut</b></p>

- a. **Pajak Negara** , adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat.  
Pajak pusat merupakan sumber penerimaan negara Indonesia.
  - b. **Pajak Daerah**, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah.
  - c. Pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintahan daerah.
6. Contoh pajak
- a. Contoh pajak langsung adalah : PPh, PBB.
  - b. Contoh : Pajak Penjualan, PPN/Pajak Pertambahan Nilai, PPn-BM/Pajak Penjualan atas Barang Mewah, BeaMaterai(BM) dan Cukai.
  - c. Contoh : PPh/Pajak Penghasilan, PPN/Pajak Pertambahan Nilai, PPn dan Bea Materai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
  - d. Contoh : Pajak Hiburan, pajak reklame, PKB (Pajak Kendaraan Bermotor/PKB) PBB/Pajak Bumi dan bangunan, Iuran kebersihan, Retribusi parkir, retribusi galian pasir dan lainnya .
7. Prinsip pemungutan pajak
- Menurut Adam Smith, pungutan pajak yang baik harus memenuhi prinsip-prinsip berikut:
- a. Keadilan (*equality*)  
Beban pajak yang dibayah oleh wajib pajak harus disesuaikan dengan kemampuan setiap wajib pajak.
  - b. Kepastian (*certainty*)  
Tata cara pungutan pajak harus tegas, jelas dan pasti, sehingga mudah dimengerti oleh wajib pajak dan juga memudahkan pemerintah untuk melakukan pencatatan administrasinya.
  - c. Kelayakan (*convenience*)  
Beban pajak tidak boleh memberatkan wajib pajak , sehingga wajib pajak tidak merasa terpaksa pada saat harus membayar pajak.
  - d. Ekonomi (*economy*)  
Dalam pemungutan pajak harus menghasilkan jumlah penerimaan pajak yang lebih besar dibanding biaya yang dikeluarkan untuk pemungutannya.
8. Teori pemungutan pajak
- Beberapa teori yang mendukung dilakukan pemungutan pajak oleh negara, antara lain sebagai berikut:
- a. **Teori Asuransi:** Pajak dianggap sama dengan premi yang harus dibayar rakyat kepada negara, karena negara yang mempunyai tugas menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat dan lingkungan di seluruh wilayah negara. Pajak yang dibayar rakyat diasumsikan sebagai premi meskipun sebenarnya pajak dan asuransi berbeda karena negara tidak akan mengganti kepada rakyat jika terjadi kerugian yang menimpa rakyat.
  - b. **Teori Kepentingan:** Teori kepentingan hanya memperhatikan pembagian beban pajak yang harus dipungut pemerintah kepada rakyat yang disesuaikan dengan kepentingan masing-masing dalam tugas-tugas pemerintah yang bermanfaat baginya termasuk perlindungan atas jiwa beserta harta bendanya.

- c. **Teori Daya Pikul:** Pajak harus dibayar menurut daya pikul atau kemampuan seseorang. Teori ini menitikberatkan pada rasa keadilan, besarnya daya pikul wajib pajak adalah penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya (pengeluaran). Pajak dipungut dari penghasilan setelah dikurangi dengan penghasilan yang tidak kena pajak (daya pikul). Misal, Toni (tidak kawin) dan Soni (kawin, anak 1), mempunyai penghasilan yang sama. Beban pajak Toni lebih besar daripada Soni karena daya pikul (pengeluaran/pembelanjaan) Toni lebih kecil dibanding Soni.
  - d. **Teori Bakti:** teori yang berdasar atas paham organisasi negara yang mengajarkan bahwa negara sebagai organisasi mempunyai tugas untuk menyelenggarakan kepentingan umum. Dengan organisasi dan tindakan negara seperti itu, di satu sisi negara mempunyai hak untuk memungut pajak dan rakyat berkewajiban untuk berbakti kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak.
  - e. **Teori Gaya Beli:** teori ini berpendapat bahwa negara mengambil sebagian gaya beli masyarakat yang akan dikelola negara kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dengan maksud untuk memelihara hidup masyarakat dan mencapai tujuan negara. Penyelenggaraan kepentingan rakyat dapat dianggap sebagai dasar keadilan pemungutan pajak, bukan kepentingan individu dan juga bukan kepentingan negara melainkan kepentingan masyarakat yang meliputi keduanya.
  - f. **Teori pembangunan.** Untuk Indonesia yustifikasi pemungutan pajak yang paling tepat adalah pembangunan dalam arti masyarakat yang adil dan makmur
9. Pungutan selain pajak  
Beberapa pungutan resmi selain pajak yang dikenal di Indonesia adalah sebagai berikut:
- a. **Bea Masuk dan Bea Keluar**  
Importir akan diwajibkan membayar sejumlah uang kepada pemerintah atas barang yang diimpornya dari luar negeri. Pungutan tersebut dinamakan *bea masuk*. Eksporir diwajibkan membayar sejumlah uang atas dasar tarif terhadap barang yang dijual ke luar negeri, pungutan tersebut dinamakan *bea keluar*.
  - b. **Bea meterai**  
Pungutan yang dikenakan atas dokumen dengan menggunakan benda meterai ataupun benda lain.
  - c. **Cukai**  
Pemerintah mengharapkan konsumen membatasi konsumsi untuk beberapa jenis barang tertentu seperti tembakau, rokok, dan minuman yang mengandung alkohol.  
Oleh karena itu, agar konsumen tidak terlalu tertarik untuk membelinya, maka pemerintah menarik sejumlah uang tertentu untuk setiap unit barang yang terjual.  
Uang tersebut ditarik kepada produsen yang selanjutnya membebankannya melalui harga barang yang terjual. uang pungutan semacam itu dinamakan *Cukai*.
  - e. **Retribusi**  
Retribusi dikenakan kepada orang-orang yang menggunakan fasilitas pemerintah, dipungut oleh Pemerintah Daerah ( Pemda ) berdasarkan Peraturan Daerah ( Perda )  
Contoh: Retribusi Pasar; dikenakan kepada orang-orang yang berjualan dipasar.  
Retribusi Parkir; dikenakan kepada orang-orang yang menggunakan ruas jalan untuk memarkir mobil/motornya.

e. **Iuran**

Pungutan yang dikenakan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan pemerintah secara langsung dan nyata kepada kelompok atau golongan pembayar

10. Tarif pajak

**Tarif Tetap**

Tarif tetap adalah tarif berupa jumlah atau angka yang tetap, berapa pun besarnya dasar pengenaan pajak. Di Indonesia, tarif tetap diterapkan pada bea meterai. Pembayaran yang dilakukan dengan bilyet giro atau cek untuk berapa pun jumlahnya dikenakan pajak (bea meterai) sebesar Rp 6.000. Bea meterai juga dikenakan atas dokumen-dokumen atau surat perjanjian tertentu yang ditetapkan dalam peraturan tentang Bea Meterai.

**Tarif Proposional/Sebanding**

Tarif pajak proposional yaitu tarif pajak berupa persentase tertentu yang sifatnya tetap terhadap jumlah berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak. sering juga disebut tarif tunggal karena hanya menggunakan satu tarif dengan persentase tetap. Di Indonesia, tarif proposional diterapkan pada PPN (tarif 10%), PBB (tarif 0,5%), BPHTB (tarif 5%), PPh Badan (tarif 28% untuk tahun 2009) atau 25% (2010 dan seterusnya), PPh Pasal 26 (tarif 20%).

Contoh:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Utang Pajak
1.	Rp. 100.000	10%	Rp. 10.000
2.	Rp. 1.000.000	10%	Rp. 100.000
3.	Rp. 10.000.000	10%	Rp. 1.000.000

**Tarif Progresif/Meningkat**

Tarif pajak progresif adalah tarif pajak yang persentasenya menjadi lebih besar apabila jumlah yang menjadi dasar pengenaannya semakin besar. Tarif progresif dibedakan menjadi tiga, yaitu:

**a. Tarif Progresif-Proposional**

Tarif berupa persentase tertentu yang semakin meningkat dengan meningkatnya dasar pengenaan pajak, kenaikan persentase tersebut tetap.

Contoh:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Kenaikan % Tarif
1.	Sampai dengan Rp. 10.000.000	15%	-
2.	Di atas Rp. 10.000.000 s.d Rp 25.000.000	25%	10%
3.	Di atas Rp 25.000.000	35%	10%

Jenis tarif ini pernah diterapkan di Indonesia untuk menghitung PPh tahun 1984 sampai dengan tahun 1994 (UU No. 7 Tahun 1983 Pasal 17)

**b. Tarif Progresif-Progresif**

Tarif berupa persentase tertentu yang semakin meningkat dengan meningkatnya dasar pengenaan pajak, kenaikan persentase tersebut semakin meningkat juga.

Contoh:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Kenaikan % Tarif
1.	Sampai dengan Rp. 25.000.000	10%	-
2.	Di atas Rp. 25.000.000 s.d Rp 50.000.000	15%	5%
3.	Di atas Rp 50.000.000	30%	15%

Jenis tarif ini pernah diterapkan di Indonesia untuk menghitung PPh tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 (UU No. 10 Tahun 1994 Pasal 17). Mulai tahun 2001 sampai akhir tahun 2008, jenis tarif ini masih berlaku untuk menghitung PPh Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap, dengan perubahan pada Dasar Pengenaan Pajak sebagai berikut:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Kenaikan % Tarif
1.	Sampai dengan Rp. 50.000.000	10%	-
2.	Di atas Rp 50.000.000 s.d Rp 100.000.000	15%	5%
3.	Di atas Rp 50.000.000	30%	15%

**c. Tarif Progresif-Degresif**

Tarif berupa persentase tertentu yang semakin meningkat dengan meningkatnya dasar pengenaan pajak, tetapi kenaikan persentase tersebut semakin menurun.

Contoh:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak	Kenaikan % Tarif
1.	Rp. 50.000.000	10%	-
2.	Rp. 100.000.000	15%	5%
3.	Rp. 200.000.000	18%	3%

**Tarif Degresif /Menurun**

Tarif berupa persentase tertentu yang semakin menurun dengan meningkatnya dasar pengenaan pajak.

Contoh:

No	Dasar Pengenaan Pajak	Tarif Pajak
1.	Rp. 50.000.000	30%
2.	Rp. 100.000.000	20%
3.	Rp. 200.000.000	10%



	<p><b>Tarif Pajak Advalorem</b> Tarif pajak advalorem merupakan tarif dengan persentase tertentu atas harga barang atau nilai suatu barang, misalnya tarif Bea Masuk sebesar 10% dari nilai <i>Cost Insurance Freight</i> (CIF) dalam transaksi impor.</p> <p><b>Tarif Pajak Spesifik</b> Tarif pajak spesifik merupakan tarif dengan jumlah tertentu atau suatu jenis atau satuan jenis barang tertentu, misalnya tariff bea masuk yang bsear rupiahnya ditetapkan atas suatu barang yang diimpor</p>
--	--

**Rubrik Penskoran Soal Uraian**  
**Pedoman Penskoran Soal Uraian**

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

- Nilai 4 = jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
- Nilai 3 = jika jawaban sesuai kunci jawaban
- Nilai 2 = jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
- Nilai 1 = jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(40/50) * 100 = 80$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
5.	5	4	
	6	5	
	7	4	
	8	4	
	9	4	
	10	5	
jumlah		40	

Peserta didik memperoleh nilai :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $86 < \text{skor} \leq 100$
- Baik : apabila memperoleh skor :  $70 < \text{skor} \leq 85$
- Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 70$

**LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Brebes  
 Kelas / Semester : XI Akuntansi / Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022  
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
 Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
 Mata Pelajaran : Administrasi Pajak  
 Jenis Keterampilan : Penugasan Kelompok / Individu

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal dan Rincian Tugas	
		Instruksi Soal Penugasan	Rincian Tugas
KD. 4.1 Mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan sebuah ilustrasi video mengenai jenis jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan di indonesia.</li> <li>• Peserta didik diharapkan dapat memahami jenis jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan di indonesia..</li> </ul>	<p>Siswa diminta untuk mengamati video mengenai jenis jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan di indonesia..</p> <p><b>Penugasan:</b>                      Dari informasi dari video yang sudah diamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Carilah di internet atau berbagai sumber lain informasi lebih lanjut mengenai jenis jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan di indonesia.</li> <li>2. Mengidentifikasi jenis jenis pajak, ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang diterapkan di indonesia. ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penugasan dilakukan secara kelompok</li> <li>2. Buat laporan penugasan dengan format sebagai berikut:</li> <li>3. Tugas dikerjakan dengan menggunakan media :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer / Laptop / HP GPRS (Android) / Tablet</li> <li>• Koneksi Internet</li> <li>• Slide Powerpoint, jika tugas dikerjakan dalam bentuk presentasi dikelas</li> <li>• Kertas folio bergaris, jika tugas dikerjakan dengan tulis tangan</li> <li>• Kertas HVS ukuran F4 (21,5cm x 33,2 cm), jika dikerjakan dengan ketik komputer</li> <li>• Pulpen</li> </ul> </li> <li>4. Tugas dikerjakan selama 1 minggu</li> </ol>

		3. Buatlah laporan hasil pencarian informasi kalian dalam bentuk slide powerpoint (PPT/PPTX) 4. Presentasikan hasil slide kalian di depan kelas.	
--	--	---	--

### Format Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Penentuan langkah-langkah kerja				
2	Ketelitian pencarian informasi di internet dan media lain yang relevan				
3	Teknik komunikasi/presentasi hasil diskusi				
4	Kemampuan menggunakan software presentasi				

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Penentuan langkah-langkah kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja tidak terurut, tidak lengkap, tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja kurang terurut, kurang lengkap, tidak tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja terurut, kurang lengkap, kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah kerja terurut, lengkap, tepat</li> </ul>
2.	Ketelitian pencarian informasi di internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi tidak lengkap, kurang tepat, sumber kurang jelas, tidak cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, kurang tepat, sumber kurang jelas, kurang cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, tepat, sumber jelas, kurang cepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi lengkap, tepat, sumber jelas, cepat</li> </ul>
3	Teknik komunikasi/Presentasi hasil diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang rapi, tidak terurut, tidak teratur, tidak lengkap, tidak jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang rapi, kurang terurut, kurang teratur, kurang lengkap, kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi rapi, terurut, teratur, kurang lengkap, kurang jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi rapi, terurut, teratur, lengkap, jelas</li> </ul>

4	Kemampuan menggunakan software presentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi kurang menarik, tidak bervariasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, kurang bervariasi, sedikit menggunakan animasi gambar dan slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, bervariasi, menggunakan animasi gambar dan slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presentasi menarik, bervariasi, menggunakan animasi gambar dan slide, menggunakan audio atau video</li> </ul>
---	---	---	---	--	--

**Contoh pengisian hasil penilaian tugas kelompok:**

No.	Nama Siswa	Kelompok	Penilaian				Jml. Nilai	Nilai Akhir
			1	2	3	4		
1	Ababil	5	4	3	4	4	15	93,75

**Keterangan Item:**

1. Penentuan langkah-langkah kerja
2. Ketelitian pencarian informasi di internet
3. Teknik komunikasi/Presentasi hasil diskusi
4. Kemampuan menggunakan software presentasi

**Petunjuk Penskoran :**

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

**Contoh :**

Skor diperoleh 15, skor tertinggi 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :

$$\frac{15}{16} \times 100 = 93$$

